ANALISIS KESESUAIAN LAHAN BAKU SAWAH TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

RANGGA ARMY

D1091211010

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

KOTA PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rangga Army

NIM : D1091211010

menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "Analisis Kesesuaian Lahan Baku Sawah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Rangga Army
NIM D1091211010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN BAKU SAWAH TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Rangga Army
NIM D1091211010

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 29 Agustus 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Agustiah Wulandari, S.T., M.T. NIP. 198908172014042001
Dosen Pembimbing Kedua	: Charmyllia, S.T., M.P.W.K. NIP. 199011272024062001
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T. NIP. 198502182019032009
Dosen Penguji Kedua	: Hafzhi Nur Azmi, S.P.W.K., M.P.W.K. NIP. 199801022024061001

Pontianak, 29 Agustus 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Agustiah Wulandari, S.T., M.T.
NIP. 198908172014042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT, yang senantiasa memberikan kasih karunia, kekuatan, dan hikmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah berkat dan anugerah-Nya yang tidak terhingga. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Orang Tua Saya Tercinta, yaitu (Alm) Andi Arifin dan ibu Gusmiyah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak terhingga. Terima kasih atas pengorbanan dan dorongan semangat yang tiada henti untuk mencapai cita-cita saya.
2. Kepada Kakak Kandung Saya Dery Army dan Dody Army yang selalu menjadi bagian motivasi dalam perjalanan hidup dan menyelesaikan setiap proses perkuliahan saya
3. Kepada Kedua Pembimbing Skripsi saya, Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T. dan Ibu Charmyllia, S.T., M.P.W.K. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala arahan, dukungan dan motivasi yang luar biasa dalam proses perkuliahan saya.
4. Kepada Kedua Dosen Penguji Skripsi saya, Ibu Dr. Ars. Ely Nurhidayati,S.T., M.T. dan bapak Hafzhi Nur Azmi, S.P.W.K., M.P.W.K. yang telah meluangkan atas waktu, perhatian, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan keahlian yang telah diberikan selama proses pengujian.
5. Kepada Seseorang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, yang selalu hadir dengan dukungan yang tak ternilai. Terimakasih atas kesabaran, perhatian, dan semangat yang senantiasa menguatkan saya dalam setiap keadaan.
6. Kepada teman teman ”Pemuda”, ”Umat”, dan Perencanaan Wilayah dan Kota 2021 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan masukan serta arahan

Semoga karya ini dapat menjadi berkat bagi banyak orang dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehendak-Nya maka penulisan skripsi dengan judul "Analisis Kesesuaian Lahan Baku Sawah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini menjelaskan tentang kesesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya. Dengan memanfaatkan aplikasi software GIS dalam analisis spasial overlay, didapatkan output berupa peta kesesuaian lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. -ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing utama dan ibu Charmyllia, S.T., M.P.W.K., selaku dosen pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan, masukan, dan diskusi yang intensif khususnya tentang analisis spasial yang dilakuka.
5. Ibu Dr.Ars. Ely Nurhidayati S.T., M.T. selaku dosen penguji utama dan bapak Hafzhi Nur Azmi S.P.W.K., M.P.W.K. selaku dosen penguji pendamping pada penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam perumusan revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya. Penulis mengharapkan masukan yang konstruktif agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Penulis,

Rangga Army

ABSTRAK

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Barat yang memiliki potensi pertanian. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian terus meningkat seiring dengan perkembangan kawasan permukiman, perkebunan, dan industri. Data dari Kementerian ATR/BPN menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2024 telah terjadi penurunan jumlah luas lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya sebesar 17% atau 5.935,68 Ha. Luas lahan baku sawah pada tahun 2019 yaitu 34.779 ha sedangkan luas lahan baku sawah tahun 2024 yaitu 28.806 Ha. Sejalan dengan penurunan luas lahan sawah, produksi padi juga akan mengalami penurunan. Menurut data BPS, produksi padi Kabupaten Kubu Raya dalam kurun waktu lima tahun mengalami penurunan produksi padi sebesar 46% atau 32.208 ton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lahan baku sawah (LBS) terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya. Dengan menggunakan pendekatan spasial melalui metode *overlay-intersect* antara data LBS tahun 2024 dan pola ruang RTRW 2016–2036, dilakukan analisis kesesuaian secara kualitatif dan spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 28.806 hektar lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya, seluas 18.081 hektar (62,8%) berada dalam kawasan yang sesuai dengan RTRW, sementara 10.725 hektar (37,2%) tidak sesuai. Kecamatan Sungai Kakap menjadi wilayah dengan kesesuaian lahan tertinggi, yaitu 74,8% dari total LBS-nya seluas 9.346 hektare, sedangkan Kecamatan Batu Ampar memiliki tingkat ketidaksesuaian tertinggi, dari total LBS sebesar 4.444 hektare, hanya 2.076 hektare (46,8%) yang sesuai Ketidaksesuaian tersebut meliputi zonasi permukiman, perkebunan, hutan lindung, dan kawasan lainnya yang tidak diperuntukkan untuk pertanian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan revisi RTRW Kubu Raya.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Kesesuaian Lahan, Kubu Raya Lahan Baku Sawah, RTRW

ABSTRACT

Kubu Raya Regency is one of the areas in West Kalimantan with agricultural potential. However, in recent years, the conversion of agricultural land to non-agricultural uses has continued to increase along with the development of residential areas, plantations, and industry. Data from the Ministry of ATR/BPN shows that between 2019 and 2024, there was a 17% decrease in the area of rice fields in Kubu Raya Regency, or 5,935.68 hectares. The area of rice fields in 2019 was 34,779 hectares, while the area of rice fields in 2024 was 28,806 hectares. In line with the decline in rice fields, rice production will also experience a decline. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), rice production in Kubu Raya Regency over the past five years experienced a 46% decrease, or 32,208 tons. This study aims to analyze the suitability of paddy fields (LBS) to the Kubu Raya Regency Spatial Plan (RTRW). Using a spatial approach using the overlay-intersect method between 2024 LBS data and the 2016–2036 RTRW spatial pattern, a qualitative and spatial suitability analysis was conducted. The results of the study indicate that of the total 28,806 hectares of rice paddy fields in Kubu Raya Regency, 18,081 hectares (62.8%) are in areas that comply with the Spatial Plan (RTRW), while 10,725 hectares (37.2%) are not. Sungai Kakap District has the highest land suitability, at 74.8% of its total LBS of 9,346 hectares, while Batu Ampar District has the highest level of non-suitability, of the total LBS of 4,444 hectares, only 2,076 hectares (46.8%) are suitable. This non-suitability includes residential zoning, plantations, protected forests, and other areas not designated for agriculture. This research is expected to form the basis for formulating policies to revise the Kubu Raya RTRW.

Keywords*: Land conversion, Land Suitability, Kubu Raya Paddy Field Land, RTRW*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Bekalang 1
1.2 Perumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 4
1.4 Pembatasan Masalah 4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 5
1.5 Kerangka Pemikiran 7
1.6 Sistematika Penulisan 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Lahan Baku Sawah 9
2.2 Rencana Tata Ruang Wilayah 10
2.3 Rencana Pola Ruang Wilayah 11
2.4 Sistem Informasi Geografis (SIG) 13
2.4.1 Data SIG 14
2.4.2 Istilah dalam SIG 15
2.5 Penelitian Terdahulu 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **21**
3.1 Pendekatan Penelitian 21
3.2 Sumber dan Jenis Data 21
3.3 Teknik Pengumpulan Data 22
3.4 Variabel Penelitian 22

3.5 Teknik Analisis Data 23
3.5. 1 Analisis Deskriptif 24
3.5. 2 Analisis Spasial *Overlay-Intersect* 24
3.6 Validasi Data 27
3.7 Kerangka Analisis..... 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 30
4.1. Gambaran Umum Lahan Baku Sawah Kabupaten Kubu Raya..... 30
4.2. Analisis Kesesuaian Lahan Baku Sawah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya..... 39
4.2.1. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya 39
4.2.1.1 Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya ... 40
4.2.1.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya 41
4.2.2. Kesesuaian Lahan Baku Sawah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya 43
BAB V PENUTUP..... 67
5.1 Kesimpulan..... 67
5.2 Rekomendasi 68
DAFTAR RUJUKAN..... 70
LAMPIRAN..... 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 17

Tabel 3. 1 Sumber dan Jenis Data 21
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian 23
Tabel 3. 3 Perhitungan Persentase..... 24
Tabel 4. 1 Luas lahan baku sawah per kecamatan di Kabupaten Kubu Raya 32
Tabel 4. 2 Validasi data lahan baku sawah Kabupaten Kubu Raya 35
Tabel 4. 3 Klasifikasi kesesuaian lahan baku sawah per kecamatan..... 47
Tabel 4.4 Klasifikasi kesesuaian lahan baku sawah per kecamatan berdasarkan kategori..... 48
Tabel 4. 5 Hasil analisis Kesesuaian dan Arahan Pemanfaatan Ruang Kabupaten Kubu Raya berdasarakan Kecamatan..... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kubu Raya 6

Gambar 3. 1 Proses analisis Overlay-Intersect..... 26

Gambar 4. 1 Peta Lahan Baku Sawah Kabupaten Kubu Raya..... 31
Gambar 4. 2 Peta Pola Ruang Kabupaten Kubu Raya 42
Gambar 4. 3 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kabupaten Kubu Raya..... 44
Gambar 4. 4 Diagram Ketidaksesuaian Kabupaten Kubu Raya..... 46
Gambar 4. 5 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Batu Ampar 48
Gambar 4. 6 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Batu Ampar 49
Gambar 4. 7 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Kuala Mandor B 50
Gambar 4. 8 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Kuala Mandor B 51
Gambar 4. 9 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Kubu 52
Gambar 4. 10 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Kubu 53
Gambar 4. 11 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Rasau Jaya 54
Gambar 4. 12 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Rasau Jaya 55
Gambar 4. 13 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Sungai Ambawang 56
Gambar 4. 14 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Sungai Ambawang..... 57
Gambar 4. 15 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Sungai Kakap.. 58
Gambar 4. 16 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Sungai Kakap..... 59
Gambar 4. 17 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Sungai Raya.... 60
Gambar 4. 18 Diagram ketidaksesuaian Kecamatan Sungai Raya..... 61
Gambar 4. 19 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Teluk Pa'kedai 62
Gambar 4. 20 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Teluk Pakedai 63
Gambar 4. 21 Peta Kesesuaian Lahan Baku Sawah Kecamatan Terentang..... 64
Gambar 4. 22 Diagram Ketidaksesuaian Kecamatan Terentang..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Observasi 71

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Bekalang

Alih fungsi lahan sawah saat ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan pangan beras. Aktivitas pembangunan dan pertambahan penduduk yang tinggi menyebabkan kebutuhan terhadap lahan meningkat, sementara ketersediaan dan luas lahan sawah cenderung tidak berubah [1]. Lahan pertanian, terutama lahan sawah merupakan salah satu aset penting dalam memenuhi kebutuhan pangan. Kabupaten Kubu Raya, sebagai salah satu daerah penyangga pangan di Kalimantan Barat, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Namun, seiring perkembangan wilayah, lahan sawah di Kubu Raya mengalami tekanan akibat alih fungsi lahan untuk keperluan perkebuan, permukiman, industri, dan infrastruktur. Hal ini menimbulkan tantangan dalam menjaga keberlanjutan produksi pangan serta kestabilan ekosistem pertanian di wilayah tersebut [2].

Definisi lahan baku sawah perlu dijelaskan terlebih dahulu sebagai dasar dalam memahami ruang lingkup penelitian ini. Menurut Permenko Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Kerja Tim Terpadu Pangendalian Alih Fungsi Lahan Sawah dan Tim Pelaksana Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah, lahan sawah adalah areal tanah pertanian basah dan/atau pertanian kering yang digenangi air secara periodik dan/atau terus menerus ditanami padi dan/atau diselingi tanaman semusim lainnya. Lahan Baku Sawah selanjutnya disingkat LBS merupakan lahan sawah yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang [1].

Ketersediaan lahan sawah di Kabupaten Kubu Raya perlahan mengalami penurunan, namun kebutuhan akan lahan untuk tempat tinggal dan sarana prasarana pendukung aktivitas kehidupan masyarakat yang semakin meningkat. Data dari Kementerian ATR/BPN menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2024 telah terjadi penurunan jumlah luas lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya sebesar 17% atau 5.935,68 Ha. Luas lahan baku sawah pada tahun 2019 yaitu 34.779 ha sedangkan luas lahan baku sawah tahun 2024 yaitu 28.806 Ha. Sejalan dengan penurunan luas lahan sawah, produksi padi juga akan mengalami penurunan.

Menurut data BPS, produksi padi Kabupaten Kubu Raya dalam kurun waktu lima tahun mengalami penurunan produksi padi sebesar 46% atau 32.208 ton [3].

Upaya dalam melindungi lahan pertanian yang mana menjadi aset abadi yang tidak boleh diubah fungsinya untuk tujuan apapun mengingat permasalahan mengenai alih fungsi lahan yang semakin meningkat, maka dari itu diperlukan langkah pengendalian perubahan fungsi lahan dari tingkat pusat hingga daerah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya Kementerian ATR/BPN yaitu dengan menetapkan SK Menteri ATR/BPN Nomor 466.1/SK-PG.03.03/V/2024 tentang sebaran luas lahan baku sawah nasional. Namun pasca ditetapkannya keputusan tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yaitu ketidaksesuaian lahan baku sawah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah [4].

Terobosan kebijakan pemerintah pusat untuk menanggulangi tingginya alih fungsi lahan sawah yaitu dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah serta Penetapan Lahan Sawah yang Dilindungi. Tujuan dari Peraturan Presiden ini yaitu (a) mempercepat penetapan peta lahan sawah yang dilindungi dalam rangka memenuhi dan menjaga ketersediaan lahan sawah untuk mendukung kebutuhan pangan nasional; (b) mengendalikan alih fungsi lahan sawah yang semakin pesat; (c) memberdayakan petani agar tidak mengalihfungsikan lahan sawah; (d) menyediakan data dan informasi lahan sawah untuk bahan penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan[5].

Kabupaten Kubu Raya memang menghadapi isu alih fungsi lahan sawah ke non-sawah, terutama terkait ekspansi perkebunan kelapa sawit, pertambangan, permukiman, dan infrastruktur. Lahan Baku Sawah (LBS) di daerah produksi padi mengalami kemerosotan hingga 17,6 persen dari 34 ribu Ha, kini LBS produktif ini menjadi 28 ribu Ha yang masih aktif dikelola para Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Kubu Raya.

Penurunan Lahan Baku Sawah di Kubu Raya ini pun diprediksi dengan berbagai faktor seperti perubahan alih fungsi lahan, peralihan profesi tani dan semakin bertambahnya pembangunan properti perumahan di kawasan penduduk. Meskipun tidak ada laporan besar-besaran yang viral, beberapa kasus dan tren umum dapat

diidentifikasi berdasarkan dinamika daerah seperti di Kecamatan Sungai Raya dan Terentang, konversi lahan pertanian ke sawit dilaporkan terjadi meskipun tidak selalu terdokumentasi secara resmi. Pertumbuhan penduduk dan pembangunan jalan menuju ke Kota Pontianak turut mendukung alih fungsi lahan sawah menjadi permukiman atau kawasan komersil. Dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan di sektor permukiman, industri, dan infrastruktur, lahan baku sawah dapat mengurangi luas lahan pertanian produktif, sehingga memengaruhi stabilitas produksi pangan di wilayah tersebut. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kubu Raya akan terus berupaya untuk mampu memberikan kontribusi bagi kebutuhan pangan masyarakat, khususnya di Kabupaten Kubu Raya dan Kalimantan Barat [6]. Ketidaksesuaian antara lahan baku sawah eksisting dan pola ruang yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya berpotensi menghambat pengelolaan lahan secara optimal. Hal ini dapat memicu konflik kepentingan dalam penggunaan lahan dan mengancam keberlanjutan pertanian di kawasan tersebut. Oleh karena itu, perlindungan dan pengelolaan lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya menjadi sangat mendesak. Analisis terhadap kesesuaian lahan baku sawah dengan pola ruang yang ada dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan revisi tata ruang yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan pertanian [7].

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya bertujuan untuk mengatur pemanfaatan lahan sesuai dengan fungsinya, termasuk perlindungan terhadap lahan pertanian. RTRW tersebut mengidentifikasi area yang harus dilindungi sebagai lahan sawah baku guna mencegah alih fungsi yang tidak terkendali. Namun, efektivitas pelaksanaan RTRW ini memerlukan evaluasi, khususnya terkait kesesuaian lahan sawah baku dengan peruntukan ruang yang diatur dalam RTRW. RTRW Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016–2036 telah mengarahkan strategi pembangunan berbasis potensi lokal melalui pengembangan kawasan pertanian berkelanjutan, seperti Penetapan kawasan peruntukan pertanian dalam zonasi RTRW, Pembangunan Food Estate dan Horticulture Park, Optimalisasi sistem jaringan irigasi dan aksesibilitas produksi pangan. Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya telah mengupayakan revisi Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu

Raya Tahun 2016-2036. Mengingat Perda Kabupaten Kubu Raya tentang RTRW tersebut sudah sejak 8 tahun silam, maka harus segera dilakukan penyesuaian atau revisi Perda RTRW oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya yang sampai saat ini revisi tersebut masih dalam proses peninjauan kembali 2021 dan evaluasi [7].

Oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kesesuaian lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya terhadap Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambilan kebijakan yang berkelanjutan, serta mendukung upaya perlindungan lahan pertanian untuk menjaga ketahanan pangan daerah [7].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan penelitian adalah menganalisis kesesuaian lahan baku sawah di Kabupaten Kubu Raya terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:

1. Mengidentifikasi gambaran umum lahan baku sawah yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2024.
2. Menganalisis kesesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi penelitian dari muatan-muatan yang akan dibahas agar tidak melebar. Batasan-batasan masalah dalam pengelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu pembatasan masalah ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Berikut masing-masing pembatasan masalah tersebut.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

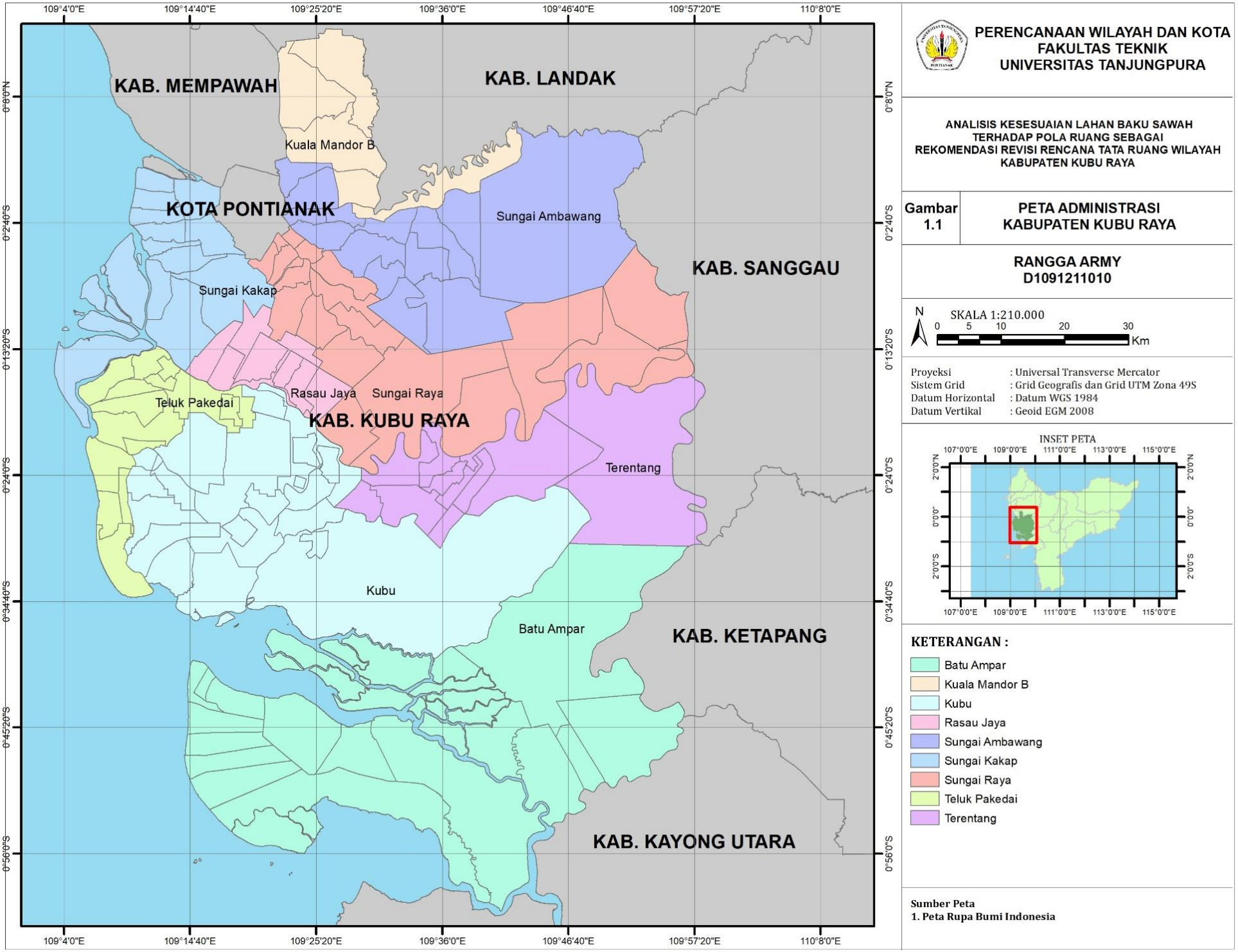
Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Kubu Raya memiliki luas wilayah 6.985,20 km². yang terdiri dari sembilan (9) kecamatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

- Utara : Kota Pontianak
- Selatan : Kabupaten Ketapang
- Barat : Laut Natuna
- Timur : Kabupaten Landak dan Kabupaten Sanggau

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang Lingkup substansi yang membatasi penelitian ini adalah lahan baku sawah Kabupaten Kubu Raya 2024. Batasan lahan baku sawah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya. Rincian ruang lingkup substansi berdasarkan sasaran yang dituju yaitu menganalisis kesesuaian lahan baku sawah eksisting terhadap pola ruang yang telah direncanakan dalam RTRW.

1. Identifikasi gambaran umum lahan baku sawah yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2024. Variabel yang digunakan yaitu luas lahan baku sawah Kabupaten Kubu Raya tahun 2024, Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu telaah dokumen dan telaah pustaka, Output yang dihasilkan pada sasaran ini yaitu Lahan Baku Sawah per kecamatan di Kabupaten Kubu Raya tahun 2024
2. Analisis kesesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya. Variabel yang digunakan yaitu luas lahan baku sawah per kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi lapangan dan telaah dokumen, Output yang dihasilkan pada sasaran ini yaitu kesesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya, ketidaksesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya.



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN BAKU SAWAH TERHADAP POLA RUANG SEBAGAI REKOMENDASI REVISI RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA

Gambar 1.1	PETA ADMINISTRASI KABUPATEN KUBU RAYA

RANGGA ARMY
D1091211010

N
SKALA 1:210.000
0 5 10 20 30
Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

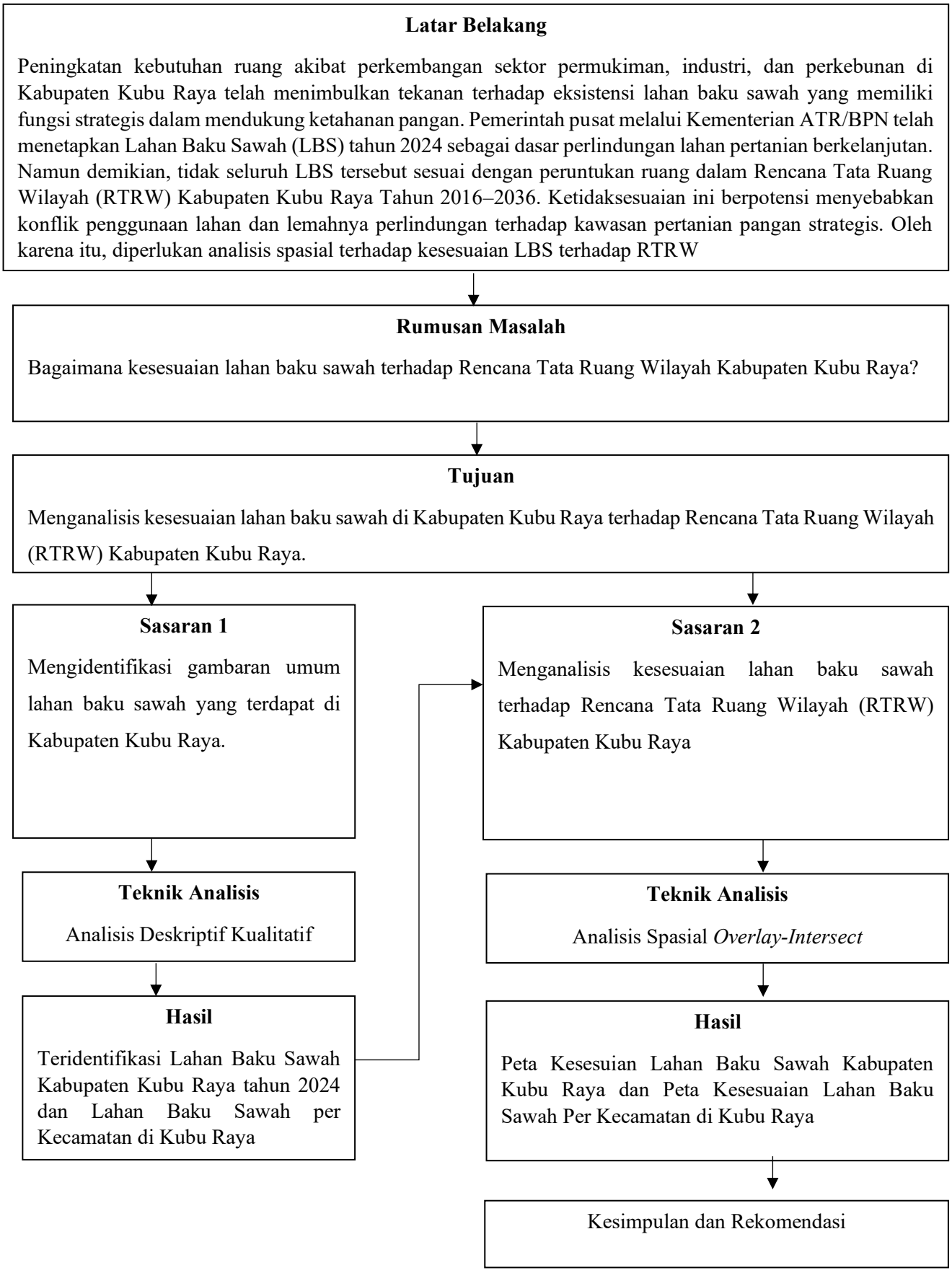
INSET PETA

KETERANGAN :

- Batu Ampar
- Kuala Mandor B
- Kubu
- Rasau Jaya
- Sungai Ambawang
- Sungai Kakap
- Sungai Raya
- Teluk Pakedai
- Terentang

Sumber Peta
1. Peta Rupa Bumi Indonesia

1.5 Kerangka Pemikiran



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul "Analisis kesesuaian lahan baku sawah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya" sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang berisi potensi dan masalah lokasi kajian sebagai alasan dilakukannya penelitian ini. Bab ini memuat juga rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Pembatasan masalah yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan substansi, kerangka pemikiran berupa bagan peta konsep penelitian dan sistematika penulisan agar kajian dan pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terstruktur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan tentang pengertian Lahan Baku Sawah, Rencana Tata Ruang Wilayah, Rencana Pola Ruang Wilayah, Sistem Informasi Geografis (SIG) dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validasi data, kerangka analisis, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dan pembahasan dalam penelitian meliputi gambaran umum lahan baku sawah Kabupaten Kubu Raya, analisis kesesuaian lahan baku sawah terhadap rencana tata ruang wilayah Kabupaten Kubu Raya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan dan keterkaitan terhadap permasalahan yang dibahas. Bab ini membahas kesimpulan penelitian beserta rekomendasi dari peneliti.